

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan peneliti , maka diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon ini masuk dalam kategori baik, dengan nilai 86,00 % karena berada pada interval 76-100 %.
2. Gaya Belajar Peserta Didik Generasi Milenial Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMPN 1 Gempol Kabupaten Cirebon ini masuk dalam kategori baik, dengan nilai 79,5 % karena berada pada interval 76-100 %.
3. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien $r_{xy} = 0,416$ jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi tersebut menunjukkan angka positif, terletak pada interval 0,40 - 0,70, berdasarkan kriteria tersebut termasuk ke dalam kategori korelasi yang sedang atau cukup tinggi. Adapun besaran pengaruh (variabel X) dan (variabel Y) adalah sebesar 17,30 %, dan sisanya sebesar 82,70 % lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diungkap oleh penelitian ini. Sedangkan signifikan pengaruh X terhadap Y adalah $t_{hitung} = 2,46 > t_{tabel} = 1,697$, maka hipotesis H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Relevansi Antara Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan Gaya Belajar Peserta Didik Generasi Milenial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Gempol kabupaten Cirebon

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan, untuk itu peneliti menyampaikan saran yang bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran . adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa

Siswa sebaiknya harus memiliki keinginan belajar yang tinggi, tidak mudah menyerah maupun putus asa dan menghadapi kesulitan belajar yang mendatangi mereka, siswa harus meningkatkan keinginan belajarnya sendiri khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun mata pelajaran lainnya, dan siswa juga harus lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran seperti aktif bertanya ketika sesi tanya jawab dalam proses demonstrasi

2. Saran bagi guru

Guru sebagai pengajar sekaligus fasilitator sebaiknya menghidupkan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik agar peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi, ataupun guru sebagai motivator harus mampu menumbuhkan serta meningkatkan semangat belajar peserta didik hingga peserta didik selalu bersemangat ketika proses kegiatan belajar mengajar, dan guru juga sebaiknya memiliki inovasi dalam metode yang dilakukan salah satunya menggunakan inovasi metode demonstrasi agar peserta didik tidak jenuh ataupun bosan

3. Saran bagi peneliti

Mengingat bahwa penelitian ini hanya terbatas pada hubungan penerapan metode pembelajaran demonstrasi terhadap gaya belajar peserta didik saja, maka dari itu perlu penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih optimal.